

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi pengurus masjid terhadap kualitas laporan keuangan masjid yang ada di Kabupaten Kudus. Mengacu pada hasil penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan diantaranya:

1. Variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid, maka hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hipotesis ini ditolak, karena menurut hasil pengolahan data menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,247 dengan tingkat signifikansi 0,806. Sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan df (45-3-1) sama dengan 41 dengan α 0,05 (5%) adalah 1,683. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,247 < 1,683$ dan signifikansi $0,806 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kabupaten Kudus. Nilai koefisien regresi variabel transparansi (X_1) bernilai positif sebesar 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar transparansi atau keterbukaan yang dimiliki suatu masjid, tentu masjid tersebut akan memiliki kualitas laporan keuangan yang semakin lengkap dan jelas.
2. Variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid, maka hipotesis kedua (H_2) diterima. Hipotesis ini diterima, karena menurut hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 2,291 dengan tingkat signifikansi 0,027. Sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan df (45-3-1) sama dengan 41 dengan α 0,05 (5%) adalah 1,683. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,291 > 1,683$ dan signifikansi $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kabupaten Kudus. Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (X_2) bernilai positif sebesar 0,414. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar akuntabilitas atau bentuk pertanggung jawaban yang dimiliki suatu masjid, tentu hal tersebut juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dimiliki oleh masing-masing masjid.
3. Variabel kompetensi pengurus masjid tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid, maka hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hipotesis ini ditolak, karena menurut hasil

pengolahan data menunjukkan t_{hitung} sebesar -1,223 dengan tingkat signifikansi 0,228. Sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan df (45-3-1) sama dengan 41 dengan α 0,05 (5%) adalah 1,683. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,223 < 1,683$ dan signifikansi $0,228 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengurus masjid tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kabupaten Kudus. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi pengurus masjid (X_3) bernilai negatif sebesar -0,115. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel kompetensi pengurus masjid maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan masjid.

4. Variabel transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi pengurus masjid secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid, maka hipotesis keempat (H_4) diterima. Hipotesis ini diterima, karena menurut hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,034 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Keterbatasan

Berdasarkan pada hasil penelitian, bagian pembahasan serta kesimpulan di atas, peneliti juga memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Pengurus masjid masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya transparansi atau keterbukaan mengenai pengelolaan dana masjid, masih kurangnya pengetahuan mengenai akuntabilitas atau bentuk pertanggung jawaban pelaporan pengelolaan dana masjid, serta belum memaksimalkan kompetensi sumber daya manusianya khususnya pengurus masjid dalam penyajian laporan keuangan masjid.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit sampel dimana hanya menggunakan sampel jenis masjid jami' yang ada di Kabupaten Kudus, tentunya hal tersebut masih kurang maksimal untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen atau variabel bebas sebanyak tiga saja yakni transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi pengurus masjid.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, bagian pembahasan serta kesimpulan di atas, peneliti menyusun rekomendasi yang diperuntukkan bagi pihak yang nantinya akan mempunyai keterlibatan dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik. Rekomendasi yang disusun peneliti pada penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi pengurus masjid, hendaknya lebih menekankan adanya transparansi atau keterbukaan mengenai pengelolaan dana masjid dan harus dilakukan secara rutin setiap bulannya, meningkatkan akuntabilitas atau bentuk pertanggung jawaban melalui pelaporan pengelolaan dana masjid, serta memaksimalkan kompetensi pengurus masjid terutama bendahara agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu masjid semakin lengkap, jelas, dan terperinci.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas cakupan sampel dengan cara lebih memperbanyak lingkup wilayah penelitian dan jenis-jenis masjid yang akan diteliti dimana diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dari penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sesuai dengan keterbatasan dalam penelitian di atas yang hanya menggunakan tiga variabel meliputi transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi pengurus masjid dengan nilai R square sebesar 18,8% atau kalau dibulatkan menjadi 19% sehingga masih terdapat sisa nilai R square sebesar 81% untuk variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini. Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang belum terdapat dalam penelitian ini seperti *internal control*, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan standar akuntansi, dan komitmen organisasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan laporan keuangan masjid agar hasil penelitian lebih kredibel karena didukung dengan banyaknya data yang digunakan.